



JURNAL PENDIDIKAN DAN SASTRA INGGRIS

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupensi>Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

Menciptakan Ruang Kelas Yang Berkarakter

Riska Farwati¹, Rara Rasiana², Ratna Sari Dewi³^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi penulis: riskafarwa@gmail.com¹

Abstract. *Influential character classrooms to achieve success in creating character classrooms, character classrooms require the role of the teacher in them. This study aims to determine the importance of creating character classrooms in order to provide stimulation for the implementation of students' character values. The research method used in this scientific article is the study of literature through scientific journals and books. The research was conducted by reviewing and comparing literature sources to obtain theoretical data. The results of this research are that educators are expected to be able to create a classroom environment that can provide stimulation for the implementation of student character values, therefore, the teacher must create a class environment that has character, which contains character values, so that students are accustomed to behaving in accordance with the character values developed in a classroom atmosphere by educators.*

Keywords: Educator, Classroom, Character.

Abstrak. Ruang kelas karakter yang berpengaruh untuk mencapai keberhasilan dalam menciptakan ruang kelas karakter, ruang kelas karakter membutuhkan peran guru di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya menciptakan ruang kelas berkarakter guna memberikan stimulasi bagi implementasi nilai-nilai karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini ialah studi literatur melalui jurnal-jurnal ilmiah serta buku-buku. Penelitian dilakukan dengan mengkaji dan membandingkan sumber literatur untuk mendapatkan data teoritis. Hasil penelitian ini pendidik diharapkan mampu menciptakan lingkungan kelas yang dapat memberikan stimulasi bagi implementasi nilai-nilai karakter siswa, oleh karena itu, pendidik harus menciptakan lingkungan kelas yang berkarakter.

Kata kunci: Pendidik, Ruang Kelas, Berkarakter.

LATAR BELAKANG

Indonesia terkenal dengan bangsa yang memiliki budaya serta berbudi luhur. Berdasar hal tersebut dapat dilihat pada kehidupan masyarakat sehari-harinya. Nilai keseharian yang ditampilkan oleh masyarakat pastinya dapat mencerminkan karakter bangsa, akan rusak atau hancur suatu generasi bangsa apabila masyarakat sebagai anggota suatu bangsa tersebut berkarakter buruk. Tentunya selaku calon pendidik anak bangsa tidak menginginkan bilamana generasi penerus berkarakter buruk yang menyebabkan menjadi rusak akan tetapi, jika dilihat masa saat ini diaman hidup berdampingan dengan tentunya akan ikut mempengaruhi sikap dan perilaku para generasi saat ini. Sangat menyayangkan apabila generasi yang memiliki kemampuan luar biasa mengikuti perkembangan teknologi namun tidak diiringi dengan berkarakter baik sebagai cermin bangsa Indonesia.

Hal di era sekarang yang banyak mendapat perhatian adalah pendidikan karakter. Adanya pendidikan karakter bernilai penting mengingat saat-saat ini banyak berjumpa peristiwa nilai karakter yang tidak sesuai. Sering terjadi pelanggaran norma dimana-mana, misalnya seperti di jalan raya seorang atau kelompok yang melanggar norma berlalu lintas.

Pada lingkungan sekolah terutama ruang kelas, diperlukan pengoptimalan karakter siswa, maka pada saat berlangsung kelas, siswa berkembang dengan baik tidak hanya secara akademis tetapi juga secara moral. Watson mendeskripsikan apabila siswa digambarkan sebagai papan belajar kosong yang segera dibentuk, sedangkan guru yang akan menuliskan karakter ataupun yang terbentuk dalam kegiatan sekolah. Lickona menggambarkan bahwa jika ingin perilaku moral yang buruk hilang atau membantu orang agar menjadi lebih baik, diperlukan kepekaan dampak lingkungan, Maksud ini berarti pembentukan karakter

berpengaruh terhadap lingkungan. Kesadaran moral Siswa yang terbiasa berpikir, peka terhadap perasaan, dan bermoral tercipta dilingkungan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka guru dalam lingkungan yang tercipta yang dapat memberikan rangsangan untuk terhubungnya nilai karakter siswa, sehingga dapat diharapkan siswa berperilaku sesuai dengan nilai karakter yang menggambarkan dalam pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini ialah studi literatur melalui jurnal-jurnal ilmiah serta buku-buku. Penelitian dilakukan dengan mengkaji dan membandingkan sumber literatur untuk mendapatkan data teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Ruang Kelas Berkarakter

Pengembangan kelas berkarakter sangat penting dalam dunia pendidikan. Pengembangan kelas karakter merupakan upaya untuk menciptakan kelas yang aktif dan kreatif, berguna untuk meningkatkan kompetensi siswa, sehingga memiliki karakter yang baik. Membangun kelas yang berkarakter tidak hanya tentang guru, siswa juga memiliki peran. Kelas karakter tercipta ketika guru dan siswa bekerja sama untuk mengembangkan pendidikan karakter yang baik di dalam kelas. Kegiatan tersebut tercermin dalam keikutsertaan dan semangat belajar mengajar sendiri atau kelompok untuk mengembangkan karakter yang baik, Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

1. Membentuk ikatan model karakter siswa merasa dicintai, mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik, memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. misalnya berbicara kata-kata yang sopan, tidak menggunakan kekerasan, mengikuti aturan.
2. Mengajarkan akademik serta karakter secara bersamaan.
3. Mempraktikkan disiplin berbasis karakter.
4. Membantu anak-anak bertanggung jawab.

2. Konsep Ruang Kelas Berkarakter

1. Guru berperan penting dalam merancang kelas karakter, guru harus mampu mengembangkan respon aktif dan kreatif di dalam kelas agar ruang belajar karakter berjalan sesuai dengan tujuan yang diberikan.
2. Siswa harus membantu guru menciptakan ruang untuk pembelajaran karakter. Perkembangan kelas berkarakter tidak akan tercapai jika tidak ada kerjasama antara guru dan siswa.
3. Proses mengembangkan ruang kelas berkarakter yang menarik dan menyenangkan kegiatan pembelajaran bagi siswa mempengaruhi pengajaran nilai-nilai karakter siswa, begitu juga sebaliknya.

3. Pendidik Sebagai Model Karakter

1. Kompetensi pribadi, yaitu guru memiliki keahlian mendalam dalam pengembangan siswa dan dapat menanggapi setiap siswa.
2. Kompetensi sosial, hal ini terkait dengan kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan orang lain di sekitarnya seperti orang tua, tetangga dan teman.
3. Kompetensi profesional
 - a) Merencanakan sistem pembelajaran melalui rumusan tujuan, prioritas materi, menggunakan metode, menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran.
 - b) Melaksanakan sistem pembelajaran yang tepat dan menyajikan urutan pembelajaran secara sistematis.
 - c) Mengevaluasi sistem pembelajaran.
 - d) Mengembangkan sistem pembelajaran dengan mengoptimalkan potensi peserta didik.

4. Aktivitas-Aktivitas Pembentuk Ruang Kelas Berkarakter

1. Menciptakan ruang kelas yang bersih dan nyaman, mempengaruhi perasaan dan kemauan siswa untuk menyerap hal-hal baik selama pembelajaran, sehingga dapat membentuk karakter yang baik pula.
2. Mengatur tata letak perabotan sebaik mungkin, memengaruhi pikiran serta pandangan terasa nyaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan.
3. Membuat situasi kelas tenang dan nyaman.
4. Pengecekan absensi peserta didik secara berkala.
5. Menyajikan materi dengan baik.

6. Memberikan tantangan, berupa pemecahan masalah dari suatu kasus yang diselesaikan secara individu. Selain itu dapat memberikan seperti quiz agar terasah kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi.
7. Membuat aktivitas diskusi kelompok, sehingga dapat melengkapi satu dengan yang lainnya. guru juga dapat mengenali perbedaan karakter dari setiap peserta didik.
8. Mendorong peserta didik untuk berinteraksi, misalnya memberikannya pertanyaan, atau memberikan tugas wawancara secara berpasangan. Sehingga diharapkan mengasah kemampuan berbahasa serta kesantunan siswa yang diharapkan dapat membentuk karakternya menjadi lebih baik.
9. Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah, misalnya pemberian video yang isinya berupa motivasi dapat juga dijadikan alternatif yang diharapkan dapat berdampak baik. pada karakter para peserta didik.
10. Memberikan penghargaan atau hadiah contohnya saat pembagian hasil belajar, siswa yang mendapatkan nilai terbaik ataupun peringkat pertama diberikan penghargaan atas prestasi yang telah diraih berupa suvenir yang diharapkan siswa lebih semangat untuk meningkatkan prestasinya.

5. Peran Pendidik Dalam Membentuk Karakter Siswa

Peran Guru sangat penting dan mendasar untuk membimbing, membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Dalam mengembangkan karakter siswa, guru perlu menjaga lingkungan ini berguna dan menyenangkan untuk dipelajari, sehingga kita dapat membangunkan karakter. Selain itu guru membimbing pemahaman, serta pengaruh. Sehingga siswa menikmati kegiatan pembelajaran secara senang hati. Dalam mengembangkan nilai-nilai karakter, guru perlu memiliki karakter yang baik. sebab, guru juga harus memiliki karakter yang kuat sehingga siswa juga dapat meneladani karakter tersebut. Mengapa guru perlu mengajarkan pendidikan karakter disekolah:

1. Siswa di rumah tidak selalu mendapatkan pendidikan karakter pendidikan karakter sebenarnya kewajiban orang tua, sebab pertama kali karakter diajarkan oleh keluarga. Namun keluarga tidak jarang yang sibuk dengan pekerjaan nya.
2. Membangun hubungan yang baik pendidikan karakter, disaat siswa dengan teman sebaya maupun guru saling berinteraksi, sehingga hubungan yang baik terjalin diantara mereka di ruang kelas.
3. Menciptakan lingkungan yang positif dengan pendidikan karakter, dimana siswa dan teman sebaya, saling berinteraksi dan memungkinkan pendidikan karakter melalui guru dalam berbagi pengalaman hidup.
4. Pendidikan karakter itu tidak sulit dilakukan, bisa diterapkan selama 5 menit pada awal kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi suatu hal menarik dan terbaru.
5. Dengan pendidikan karakter dapat mengubah dunia. penting bagi siswa guna memiliki lulusan berpendidikan tinggi, tapi lebih penting mereka menjadi warga negara yang punya keramahan, dan saling menghormati.

6. Mendesain Ruang Kelas Berkarakter

Kegiatan belajar di ruang kelas hendaknya ikut diperhatikan oleh guru dan pihak sekolah. Para anggota kelas pastinya menginginkan suasana belajar di kelas terasa aman dan nyaman. Untuk mendapatkan kelas yang nyaman guru perlu memiliki kreativitas dalam mendesain ruang kelas agar berkarakter. Sehingga tema pembelajaran yang disampaikan guru juga mudah diterima setiap anggota kelas apabila desain ruang kelas terlihat rapi serta indah dikarenakan mereka lebih berkonsentrasi dalam aktivitas pembelajaran.

Poin penting dalam mendesain kelas berbasis karakter ialah menyesuaikan kondisi psikologis siswa. (Setiawati, et al., 2020) menggambarkan *kondisi psikologis bermaksud jenjang tingkat pendidikan yang berdasarkan usia siswa untuk menyesuaikan dengan tingkat perkembangan mereka setiap* desain kelas tentunya berbeda-beda, tergantung jenjang pendidikannya. Guru dapat bekerja sama dengan siswa saat mendesain kelas dengan segala kreativitas yang dimiliki. rasa nyaman berada dalam kelas, akan membuat siswa senang dan bahagia yang berdampak memudahkan guru untuk menciptakan nilai-nilai karakter kepada siswa.

Ruang kelas yang rapi dan bersih menumbuhkan nilai kebersihan, kerapian, dan keindahan pada siswa juga lingkungan sekitarnya. Nilai saling menghargai sesama akan timbul ketika masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan kreativitas mereka. Menikmati suasana dalam suasana yang sejuk selalu membuat siswa menjaga alam dengan baik dan menanamkan dalam diri rasa syukur atas nikmat sang pencipta. Rasa syukur ini ialah nilai religius yang mendorong anak untuk memperkuat kecintaannya kepada tuhan yang maha esa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menciptakan kelas yang berkarakter sangat penting untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter. Menciptakan kelas yang berkarakter membutuhkan peran guru, mengingat guru adalah pihak yang memiliki otoritas untuk pengelolaan kelas. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan kelas berkarakter adalah mempraktikkan disiplin berbasis karakter, mengajarkan tata cara yang baik, mencegah kenakalan teman sebaya dan mengedepankan kebaikan, dan membantu anak-anak bertanggung jawab untuk membangun karakter individu mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, peneliti pada menciptakan ruang kelas berkarakter disarankan sebagai berikut:

1. Tanggungjawab menciptakan ruang kelas berkarakter alangkah baiknya menjadi pertanggungjawaban semua warga sekolah, tidak semua menjadi beban guru kelas.
2. Sebuah saran untuk guru diharuskan menjadi teladan yang baik bagi siswa.
3. Menciptakan ruang kelas berkarakter agar terbentuk dalam kegiatan pembelajaran dikelas, guru dapat menerapkan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan guru harus bisa mendesain pembelajaran sehingga menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Purwanto, M. B., & Nuryani. (2021). Peran Pendidik Dalam Menciptakan Kelas Yang Berkarakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD Musi*, 4(2), 152–166.
- Pratama, L. R. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. In *Jambura Early Childhood Education Journal* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1125>.
- Wuryadani, Wu. (2018). Peran Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Berkarakter Di Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Widiastuti, H. (2003). Peran Guru dalam Membentuk Siswa Berkarakter. *Pendidikan Karakter Di Tingkat Sekolah Dasar*, 41–53. <http://hdl.handle.net/11617/1670>.
- Susanto, G. Y. (2016). Tata Kelola Guru untuk Meningkatkan Pendidikan yang Memuliakan. In *Prosiding Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis ke-52* (Vol. 3, Issue 4). [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318123/penelitian/Prosiding Semnas UNY Kampus Wates 2016 Dies-52-2.pdf#page=41](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318123/penelitian/Prosiding_Semnas_UNY_Kampus_Wates_2016_Dies-52-2.pdf#page=41).